

## **Workshop adaptasi teknologi bagi guru SD Negeri 4 Labuan Tereng untuk menunjang proses pembelajaran**

**Baitinniza, Sahratul Layali, Munaenah Apriliani, Nurul Hafazah, Hisa Dewi Putri, Rabiulandari Delasita\***

*Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram*

rabiulandari31@gmail.com

Diterima: 2023-12-15; Direvisi: 2023-12-25; Dipublikasi: 2023-12-31

### **Abstract**

This research was motivated by the lack of existence and utilization of school infrastructure as well as the lack of motivation, creativity and understanding of teachers in utilizing technology. The purpose of this study is to be able to plan, create and apply a form of technology adaptation tailored to the subjects and school curriculum in the classroom. The research method used is the action research method approach which has the core concept of Kurt Lewin includes 4 components, namely planning, action, observation and reflection. For research planning, it is arranged into 4 stages, namely research preparation, cycle I, cycle II, cycle III. The techniques used by researchers are interviews, observation, and documentation. Based on the results of the questionnaire that has been disseminated, the percentage of educators who can access technology is 87% more than those who cannot access technology as much as 13%. Thus, it is ensured that educators are ready to apply technological adaptation to the classes they attend. The research subjects as data sources in this study are educators or teachers of SDN 4 Labuan Tereng and SMPN Satuatap 1 Lembar consisting of 4 men and 4 women.

**Keywords:** technological adaptation; workshop; learning process; SD Negeri 4 Labuan Tereng; Kampus Mengajar

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya adanya dan pemanfaatan sarana prasarana sekolah serta kurangnya motivasi, kreativitas dan pemahaman guru dalam memanfaatkan teknologi. Tujuan penelitian ini agar dapat merencanakan, membuat serta mengaplikasikan suatu bentuk adaptasi teknologi yang disesuaikan dengan mata pelajaran serta kurikulum sekolah di dalam kelas. Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan metode action research yang mempunyai konsep inti dari Kurt Lewin meliputi 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk perencanaan penelitian ini disusun menjadi 4 tahapan yakni persiapan penelitian, siklus I, siklus II, siklus III. Teknik yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil kusioner yang telah disebarkan bahwa persentase pendidik yang bisa mengakses teknologi sebanyak 87% lebih banyak dari pada yang belum bisa mengakses teknologi sebanyak 13%. Maka, dipastikan bahwa para pendidik siap untuk menerapkan adaptasi teknologi pada kelas-kelas yang diampu. Subyek penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu pendidik atau para guru SDN 4 Labuan Tereng dan SMPN Satuatap 1 Lembar yang terdiri dari 4 orang berjenis kelamin laki-laki dan 4 orang berjenis kelamin perempuan.

**Kata Kunci:** adaptasi teknologi; workshop; proses pembelajaran; SD Negeri 4 Labuan Tereng; Kampus Mengajar

## 1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dalam era teknologi industri adalah suatu sistem pendidikan dalam menunjang persiapan generasi masa depan menjadi generasi yang memiliki kecakapan dan pemahaman luas terkait teknologi industri sendiri serta membangun mindset pada diri mereka bahwa penggunaan teknologi sangat berpengaruh besar terhadap tantangan dunia pendidikan di masa mendatang. Seorang guru atau pendidik harus mampu menguasai dan memperbaharui metode pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, bernalar kritis dan sesuai dengan perkembangan peserta didik dari zaman ke zaman. Teknologi pendidikan menjadi dampak perubahan yang tidak di sangka, yaitu memberikan kemudahan informasi apapun juga penyampaian materi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi aktif, tepat sasaran, efisiensi dan inovatif (Joni Wilson Sitompu et al., 2022). Desakan faktor globalisasi pendidikan telah mendorong jauh kedepan agar para pendidikan dapat memanfaatkan dan mengaplikasikannya segera, berbagai perangkat seperti laptop, smartphone, tablet, komputer sudah tidak asing lagi kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari bahkan internet yang memiliki pemilihan berbagai jaringan dan harga kuota yang sangat beragam turut andil dalam kelancaran mengakses bermacam-macam informasi masa kini dan lampau untuk mendukung ketercapaian kualitas para peserta didik sekarang hingga di masa yang akan datang (Sutrisno, 2010).

Dalam dunia pendidikan terdapat 2 macam pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi yaitu berbasis teknologi digital dan sistem *e-learning* berbasis aplikasi platform atau biasa dikenal dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Untuk *e-learning* sendiri merupakan metode pengajaran modern dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam ruang kelas di sekolah (Nandy, 2022). *E-learning* juga memengaruhi semua bentuk pembelajaran dan pengajaran yang ditunjang secara elektronik, dengan meraih semua keuntungan dari teknologi komputer maupun perangkat lunak sebagai pengembangan kualitas unggul dalam sistem pengajaran dan pembelajaran. Jadi, adanya *e-learning* dapat mengembangkan peran peserta didik dalam penyaluran berbagai macam pelajaran yang di ajarkan pendidik sehingga membuat situasi yang nyaman dan tidak menimbulkan kejenuhan (Andani et al., 2022). Maka dari itu, kehadiran mahasiswa dalam program kampus mengajar yang menerapkan suatu *workshop* adaptasi teknologi bagi pendidik sangat membantu.

Kampus Mengajar merupakan program yang dilaksanakan selama 2 kali dalam setahun (setiap semester) yang sudah berjalan dari Kampus Mengajar angkatan perintis hingga angkatan 6 tahun 2023 yang baru saja ditutup secara resmi. Kampus Mengajar Angkatan 6 berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada jentang SD SMP dan SMK yang sedikit berbeda dibandingkan dengan angkatan sebelumnya. Selain berfokus pada literasi dan numerasi yang dikhususkan pada kelas 5, 8 dan 11 dalam Kampus Mengajar Angkatan 6 ini, ada beberapa penugasan lainnya seperti; Adaptasi teknologi, Manajemen Sekolah, SDGs (mitigasi perubahan iklim), Buku bacaan bermutu, Pengembangan soft skills, Pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan jenjang sekolah penugasan.

Dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 6 pada sekolah sasaran yaitu di SDN 4 Labuan Tereng dengan 6 orang Mahasiswa sebagai peserta yang akan bertugas telah melakukan observasi dan menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan teknologi, bahwa pihak sekolah kurang memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan seperti; cromebook, LCD dan proyektor. Selain itu, di beberapa kelas juga tidak terdapat colokan listrik bahkan jaringan internet yang cenderung lambat karena berada di daerah dataran tinggi serta kurangnya daya kreativitas, inovasi serta kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Maka dari itu, disini saya sebagai salah satu mahasiswa peserta Kampus Mengajar berkomitmen untuk menerapkan program adaptasi teknologi melalui perencanaan dan pelaksanaan *Workshop* Adaptasi Teknologi yang terfokus pada peningkatan kemampuan guru dalam perkembangan teknologi abad 21 dengan tujuan agar guru dapat merencanakan, membuat serta mengaplikasikan suatu bentuk adaptasi teknologi yang disesuaikan dengan mata pelajaran serta kurikulum sekolah di dalam kelas.

Menurut Helvi Ikhsantiana Rohmaturriva dan Heni Siswantari (2022) dalam laporan penelitian mereka menerangkan bahwa penerapan adaptasi teknologi melalui program kampus mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dengan penggunaan berbagai teknologi yang diterapkan dapat membuat interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif serta penyampaian materi kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik dan terstruktur. Dan untuk siswa sendiri, mereka menjadi sangat antusias dan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran daring, karena menggunakan permainan kuis online seperti aplikasi *educandy* dan *quiziz*, yang bertujuan untuk menambah motivasi belajar siswa. Jadi, melalui program kampus mengajar ini, peneliti memiliki pengalaman luar biasa serta dapat terjun langsung disekolah dengan membawa perubahan yang lebih baik terhadap sekolah terutama pada adaptasi teknologi.

Selain itu, menurut Joni Wilson Situpu, dkk. (2022) dalam penelitian mereka yang berjudul “Penerapan Adaptasi Teknologi pada Guru dalam Menunjang Proses Pembelajaran di SD Negeri 091327 Tondang Raya”, bahwa berdasarkan pelatihan penerapan adaptasi teknologi pada guru dalam menunjang proses pembelajaran di SD Negeri 091327 Tondang Raya dapat memahami perannya sebagai tenaga pendidikan disekolah, manfaat pelatihan penerapan penggunaan ini, meningkatkan keterampilan bagi guru sebagai tenaga pendidik disekolah, dampak kegiatan ini, guru menjadi terampil dalam pemanfaatan penggunaan komputer atau laptop sebagai media pembelajaran berbasis teknologi.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah action research, yang dimaksudkan agar menciptakan suasana perubahan para pendidik yakni para guru di SDN 4 Labuan Tereng. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan metode kualitatif, karena menitik beratkan hasil penelitian pada sifat integral dan berakar atas suatu kejadian yang akan dibahas serta mempunyai tuju dalam menelaah suatu objek dalam

peraturan alamiah tanpa adanya pemalsuan yang termasuk didalamnya. Model yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu model stringer. Langkah-langkah model *stringer* dalam penelitian ini yakni melihat, berfikir dan bertindak (Darwis, 2016).

Dalam hal ini peneliti menyelidiki pendidik di sekolah terkait teknologi. Permasalahan ini berkaitan dengan penggunaan teknologi. Menurut guru pamong, pendidik atau para guru di SDN 4 Labuan Tereng memiliki pengetahuan yang minim mengenai penerapan teknologi terkait media pembelajaran terbaru yang kreatif dan menyenangkan, dapat mengintegrasikan aplikasi Microsoft Word juga Power Point dengan menyajikan materi dalam format yang menarik dalam metode pengajaran mereka, terkadang guru mengikuti pelatihan, workshop maupun webinar yang disediakan oleh pemerintah guna meningkatkan pemahaman mereka tentang metode pengajaran terbaru, teknologi pendidikan, dan strategi evaluasi yang efektif, tetapi pada kenyataannya para pendidik dikelas masih menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan strategi pembelajaran yang mengarah pada kontekstual (berdasarkan apa yang ada dilingkungan sekitar peserta didik).

### 2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Aula SDN 4 Labuan Tereng, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat-NTB selama 6 hari di mulai 05 hingga 10 Oktober 2023, namun untuk pelaksanaan *workshop* adaptasi teknologi direalisasikan selama 2 hari, yaitu tanggal 09 sampai 10 Oktober 2023 pada pukul 09:00 sampai 11:30 WITA. Kegiatan penelitian tindakan atau pelaksanaan praktik *workshop* adaptasi teknologi di SDN 4 Labuan Tereng seperti pada tampilan tabel berikut;

**Tabel 1.** Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No.	Tahapan	Tanggal
1.	Persiapan penelitian	05 sampai 08 Oktober 2023
2.	Siklus	09 sampai 10 Oktober 2023

### 2.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu pendidik atau para guru SDN 4 Labuan Tereng dan SMPN Satuatap 1 Lembar yang terdiri dari 4 orang berjenis kelamin laki-laki dan 4 orang berjenis kelamin perempuan. Dengan adanya pendidik atau para guru sebagai subjek penelitian dalam pengenalan dan pemanfaatan teknologi diharapkan nantinya pendidik dapat menerapkan penggunaan teknologi guna mendukung proses pembelajaran dikelas.

### 2.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *action research* yang mempunyai konsep inti dari Kurt Lewin meliputi 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan,

pengamatan dan refleksi (Asrori & Rusman, 2020). Untuk perencanaan penelitian ini disusun menjadi 4 tahapan yakni persiapan penelitian, siklus I, siklus II, siklus III.

### 2.3.1 Persiapan Penelitian

Persiapan ini dilakukan dengan observasi dan diskusi terbuka terkait kebutuhan guru dalam adaptasi teknologi sehingga peneliti dapat menentukan bentuk teknologi apa yang akan dikenalkan. Lalu, media yang akan digunakan dalam penyampaian materi berupa power point, maupun menampilkan secara langsung bentuk sebuah website atau aplikasi yang akan dipaparkan. Untuk alat yang digunakan adalah projector, LCD, bangku, sound sistem, *microphone*, laptop dan cromebook. Sedangkan, untuk bahan pembelajaran untuk materi ini bersumber pada website, jurnal, dan Youtube. Peneliti juga membuat sebuah *pamflet* yang disebarluaskan melalui grup Whatshap sehari sebelum acara dilaksanakan, tujuannya agar pendidik lebih siap dalam mengikuti *workshop* adaptasi teknologi. Dan yang terakhir adalah penyediaan konsumsi untuk acara *workshop*.

### 2.3.2 Siklus

Siklus yang dibahas kali ini mengenai perencanaan, tindakan serta pengamatan. Perencanaan yang dilaksanakan berupa media dan alat yang telah dipersiapkan, penyebaran *pamflet* yang berisi waktu pelaksanaan dan materi yang akan dibahas, menyediakan konsumsi, menyiapkan bahan praktik dan peneliti memperhatikan pendidik untuk dapat mengetahui keaktifan pendidikan. Dalam tindakan terdapat dua hari pelaksanaan kegiatan.

Pada Hari pertama kegiatan yang dilaksanakan tanggal 9 Oktober 2023 telah direalisasikan sebagai berikut; (a) Membersihkan dan merapikan kembali tempat duduk pendidik sebelum kegiatan *workshop* adaptasi teknologi dilaksanakan serta menyiapkan dan membagi rata konsumsi pada tempat duduk pendidik, (b) Memastikan semua alat tersedia dan dalam kondisi normal, (c) Memberikan sebuah apresiasi kepada pendidik karena telah mengikuti acara *workshop* adaptasi teknologi, (d) Menginformasikan kepada pendidik tujuan dari adanya acara *workshop* adaptasi teknologi, (e) Menyampaikan materi pembahasan berupa aplikasi PMM dan website Room To Read kepada pendidik dan membimbing pendidik untuk melakukan praktik setelah pemaparan materi selesai, (f) Memberikan peluang kepada pendidik untuk bertanya saat praktik dan memberikan peluang dalam mengungkapkan kritik maupun saran, (g) Melakukan tahapan kesimpulan *workshop* adaptasi teknologi hari pertama, (h) Melakukan *ice breaking* sebagai sarana mengatasi kejenuhan selama *workshop* adaptasi teknologi berlangsung.

Hari kedua pada tanggal 10 Oktober 2023 dalam pelaksanaan *workshop* adaptasi teknologi sebagai berikut; a) Membersihkan dan merapikan kembali tempat duduk pendidik sebelum kegiatan *workshop* adaptasi teknologi dilaksanakan serta menyiapkan dan membagi rata konsumsi pada tempat duduk pendidik, (b) Memastikan semua alat tersedia dan dalam kondisi normal, (c) Memberikan sebuah apresiasi kepada pendidik karena telah mengikuti acara *workshop* adaptasi teknologi, (d) Menyampaikan materi pembahasan berupa aplikasi Canva dan

website Wordwall kepada pendidik dan membimbing pendidik untuk melakukan praktik setelah pemaparan materi selesai, (e) Memberikan peluang kepada pendidik untuk bertanya saat praktik dan memberikan peluang dalam mengungkapkan kritik maupun saran, (f) Melakukan praktek simulasi website Wordwall kepada para pendidik, (g) Melakukan tahapan kesimpulan *workshop* adaptasi teknologi hari pertama, (h) Melakukan *ice breaking* sebagai sarana mengatasi kejenuhan selama *workshop* adaptasi teknologi berlangsung.

### **2.3.3 Pengamatan**

Pengamatan yang dilaksanakan yaitu bekerja sama dalam mengawasi keberlangsungan acara *workshop* adaptasi teknologi sampai selesai, mengamati kegiatan dan respon pendidikan saat melakukan praktik secara tidak langsung atau secara diam-diam yang bertujuan menganalisis kemampuan pendidikan melalui *workshop* adaptasi teknologi.

### **2.3.4 Refleksi**

Refleksi yang dilakukan yaitu mengamati serta menganalisis hasil yang diperoleh saat kegiatan berlangsung untuk dapat memberikan kesimpulan sementara dari pelaksanaan *workshop* adaptasi teknologi dari hari pertama hingga kedua saat pelaksanaan dan memberikan pendidik untuk mengutarakan pendapat maupun saran pendukung sebagai bahan perbaikan peneliti untuk pelaksanaan *workshop* adaptasi teknologi kedepannya.

## **2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berkaitan dengan subjek wawancara dalam penelitian adalah pendidik, maka kegiatan wawancara dilaksanakan secara langsung melalui diskusi bersama guru pamong, kepala sekolah dan guru lainnya yang ada pada saat itu untuk membahas kebutuhan teknologi apa yang dibutuhkan serta pelaksanaan seperti apa yang sekiranya tepat, untuk dapat dilaksanakan serta wawancara dengan pendidik dilakukan dengan menggunakan Google Form di saat pelaksanaan hari terakhir *workshop* selesai. Untuk observasi kualitatif yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu dengan melihat, memperhatikan, mengamati perilaku dan aktivitas pendidik di lokasi saat *workshop* berlangsung. Acara ini dilaksanakan selama 2 hari sampai pendidik dapat mengenal, memahami bahkan mempraktekkan sendiri aplikasi maupun website teknologi. Angket yang digunakan berupa kusioner dengan memakai Google Form yang akan disebar luaskan kepada pendidik yang telah mengikuti acara *workshop* adaptasi teknologi. Kemudian, data yang telah didapatkan akan dianalisis menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data lainnya yaitu dokumentasi, berupa pengumpulan data menggunakan kamera handphone untuk memotret dan merekam saat pelaksanaan *workshop*.

## **2.5 Instrumen Penelitian**

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari hasil realisasi *workshop* adaptasi teknologi, peneliti menggunakan metode penyusunan instrument penelitian, berupa; (1) Wawancara yang dilaksanakan dengan diskusi terbuka dan secara tertulis

menggunakan Google Form untuk mengevaluasi kegiatan workshop adaptasi teknologi, (2) Observasi penelitian ini secara melihat serta meninjau kemampuan pendidik dalam menggunakan teknologi saat acara dari awal hingga akhir. Observasi penelitian ini melaksanakan 4 tahapan yaitu persiapan penelitian dan siklus dalam pelaksanaan *workshop* adaptasi teknologi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pelaksanaan *Workshop* Adaptasi Teknologi

Pelaksanaan *workshop* adaptasi teknologi ini dilakukan dengan 2 tahapan yaitu tahapan persiapan penelitian dan siklus. Pelaksanaan *workshop* adaptasi teknologi ini dilaksanakan selama 2 hari di aula SD Negeri 4 Labuan Tereng. Dalam pemaparan pemateri selama 1 hari sekitar 3,5 jam yaitu pukul 09:00 – 11:30 WITA serta dalam 1 harinya pemaparan materi yang dilangsungkan sebanyak 2 materi dan langsung diadakan praktek setelah pemaparan materi. Hari pertama acara *workshop* pada pukul 09:00 – 10:07 WITA dengan melaksanakan pemaparan materi Platform Merdeka Mengajar (PMM) beserta praktik. Lalu, dilanjutkan pada hari yang sama pada pukul 10:12 – 11:03 WITA dilaksanakan pemaparan materi website Room To Read beserta praktik. Di sela-sela jam kosong peneliti mengisi acara dengan kegiatan ice breaking kepada pendidik. Selanjutnya, hari kedua acara *workshop* pada pukul 09:07 – 10:17 WITA dengan melaksanakan pemaparan materi aplikasi Canva beserta praktik. Lalu, dilanjutkan pada hari yang sama pada pukul 10:19 – 11:25 WITA dilaksanakan pemaparan materi website Wordwall beserta praktek dan simulasi sederhana. Setelah pelaksanaan *workshop* peneliti melakukan wawancara evaluasi melalui Google Form yang dibagikan melalui grup WhatsApp melalui guru pamong kepada pendidik lainnya mengenai *workshop* adaptasi teknologi.



**Gambar 1.** Pelaksanaan praktik aplikasi Canva (hari kedua)

#### 3.2 Hasil

Kemampuan para pendidik pada awalnya masih awam atau kurang memahami terkait aplikasi maupun website teknologi seperti PMM, Room To Read, Canva, dan Wordwall.

Lalu dari hasil kusioner yang didapatkan melalui Google Form yang disebarluaskan membuktikan bahwa pelaksanaan workshop adaptasi teknologi dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi, pendidik sudah mampu membuat, menggunakan, mengelola dan menguji coba aplikasi maupun website tersebut untuk menunjang pembelajaran. Seperti data gambar dibawah, bahwa semua pendidik yang menjadi peserta acara *workshop* adaptasi teknologi dapat mengakses, membuat salah satu media dari materi yang telah dijelaskan bahkan sampai berusaha agar materi dan praktek yang telah dipelajari juga dipahami dapat diaplikasikan saat proses pembelajaran dikelas berlangsung.



**Gambar 2.** Peningkatan kemampuan mengakses penggunaan adaptasi teknologi



**Gambar 3.** Kemauan pendidik dalam menerapkan dan membuat media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar dikelas

Dapat terlihat pada Gambar 2. bahwa persentase pendidik yang bisa mengakses teknologi sebanyak 87% lebih banyak dari pada yang belum bisa mengakses teknologi sebanyak 13%. Maka, dipastikan bahwa para pendidik siap untuk menerapkan adaptasi teknologi pada kelas-kelas yang diampu untuk keberlangsung peserta didik yang berjalan bersama dengan zaman teknologi di abad 21 ini yang terlihat pada gambar 3. Hasil praktik yang dilakukan pun berdampak pada beberapa guru yang telah membuat suatu media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang beliau ampu, seperti pada gambar dibawah ini;



**Gambar 4.** Hasil praktek website wordwall dari salah satu guru



### 3.3 Masukan para peserta *workshop* adaptasi teknologi

Tabel 2. merupakan masukan maupun saran dan perasaan dari pendidik yang peneliti peroleh dari hasil kusioner dalam bentuk google form yang berisi tanda terimakasih, perasaan yang dirasakan serta saran kedepannya terkait pelaksanaan *workshop* teknologi yang sangat membantu pendidik dalam meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi untuk menunjang pembelajaran dikelas nantinya.

**Tabel 2.** Hasil evaluasi melalui google form

<b>Bagaimana perasaan Bapak/Ibu guru setelah dilakukannya kegiatan <i>workshop</i> adaptasi teknologi?</b>	<b>Silahkan tuliskan masukan dan saran lainnya</b>
Sangat terbantu dalam penyusunan perangkat media ajar	Adanya keberlanjutan dari bimtek yang terlaksana beberapa waktu lalu
Senang	-
Senang	Workshop seperti ini hendaknya oleh kampus supaya diperbanyak utk meningkatkan kemampuan guru
Sangat senang	Terus temukan ide-ide yang menarik dan bermanfaat.
Sangat menyenangkan	Semoga sukses, adik-adik mahasiswa KM 6 telah memberikan banyak ilmu bagi kami sebagai guru dan adik- adiknya,
Sangat senang	Setelah mengikuti PMM banyak sekali hal-hal yang baru untuk di jadikan reprensi dan menjadikan mutu pendidikan yang lebih baik kedepanya
Cukup puas.	Tetap semangat dan jadi lah diri sendiri.
Sangat membantu	Semoga bermanfaat dan untuk kedepannya dunia pendidikan tambah maju dan sukses

### 3.4 Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti melakukan observasi terkait cara pembelajaran dikelas, apakah terdapat pemanfaatan adaptasi teknologi didalam kelas, sampai pada sarana dan prasarana serta akses internet yang di SDN 4 Labuan Tereng yang berada pada daerah dataran tinggi. Dan untuk mengetahui lebih dalam kemampuan peserta didik secara menyeluruh, saya bersama 5 rekan mahasiswa lainnya melakukan koordinasi pada semua kelas baik kelas 1 sampai 6 dengan cara bergiliran di setiap harinya. Ternyata rata-rata peserta didik memiliki minat belajar yang cukup rendah, jika secara terus menerus menggunakan metode ataupun strategi pembelajaran yang sama disetiap harinya tetapi pada saat pembelajaran yang dibuat semenyenangkan dan kaya akan ilmu dalam menerapkan metode belajar sambil bermain dikelas, peserta didik akan tampak lebih antusias dan lebih banyak ekspresif. Selain itu, pemanfaatan sarana prasarana berbasis teknologi juga menjadi terhambat dikarenakan tidak adanya saklar listrik di beberapa kelas tinggi sehingga saat ingin menyelenggarakan AKM saat penugasan saya bersama rekan-rekan harus menyambungkan cokrol yang satu dengan beberapa cokrol lainnya untuk mencapai kelas yang dituju dari kelas utama tempat

penyambungan. Lalu, untuk akses internet sendiri masih kurang terjangkau dengan baik karena sekolah terletak didaerah perbukitan yang cukup terjal. Dan yang terakhir mengenai cara pembelajaran siswa siswi disetiap harinya, pendidik masih menggunakan cara klasik seperti metode ceramah, tanya jawab, penugasan serta diselingi juga dengan strategi pembelajaran kontekstual yang mengaitkan pembahasan pembelajaran dengan lingkungan sekitar siswa.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas, bahwa adaptasi teknologi ini sebagai salah satu program Kampus Mengajar banyak memberikan dampak positif bagi pendidik dan peserta didik, dengan mengenalkan website PMM, Canva, Room To Read, dan Wordwall melalui workshop adaptasi teknologi yang mengarah pada penjelasan mengenai pengenalan website, menunjukkan apa kegunaan juga fitur yang dapat digunakan serta membimbing para pendidik untuk menggunakan website yang hasilnya secara mandiri para pendidik mampu untuk membuat sebuah contoh penerapan adaptasi teknologi melalui game ataupun media pembelajaran online lainnya. Dalam pelaksanaan penerapan program, sebelumnya telah disepakati bersama oleh kepala sekolah, guru pamong, DPL dan bapak/ibu guru lain yang terlibat serta dalam terlaksananya workshop semua pendidik terlihat antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, hal ini terlihat bahwa pendidik tidak ragu dan segan untuk selalu bertanya disetiap pelaksanaan praktik *workshop*. Namun, ada kendala dalam pelatihan ini yaitu; kurang tercukupinya waktu pelaksanaan sehingga dibutuhkan kembali pengadaan *workshop* dilain waktu dengan tenggat waktu yang lumayan panjang dan hal itu tentunya akan berdampak cukup signifikan terhadap para pendidik yang butuh perlakuan khusus dalam teknologi untuk menunjang keterikan era digitalisasi yang terus berkembang dan menggerus pendidik untuk dapat berinovasi dan bergelut dalam berbagai akses teknologi lama maupun terbaru.

1. Platform merdeka mengajar (PMM)

Platform ini terdapat beberapa tempat untuk pendidik dapat berkreasi, seperti; pembuatan asesmen murid, perangkat ajar, bukti karya, pelatihan mandiri, vidio inspirasi dan komunitas. Semua fasilitas yang berada pada platform ini sangat mendukung tumbuh kembangnya kemampuan pendidik untuk dapat mengimplementasikan dengan sebenarnya kurikulum Merdeka sehingga perubahan disekolah pun terasa seperti guru lebih fleksibel dalam berkreasi kreatif dan seimajinatif mungkin untuk dapat memaksimalkan pengajaran serta lebih mengetahui minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa (Rahayu et al., 2022).

2. Room to read (*platform literasi cloud*)

Literasi cloud merupakan sebuah platform yang menyediakan berbagai macam buku berkualitas dan menarik yang dapat membantu menumbuhkan minat baca pada anak-anak (Lutfi, dkk. 2020). Platform ini dikembangkan oleh Room To Read bekerja sama dengan *Google.org* dan dapat diakses melalui internet dengan domain *literacycloud.org*.

3. Canva

Canva merupakan platform desain grafis yang dapat digunakan melalui situs web atau aplikasi yang membuat kegiatan belajar mengajar lebih efisien dan bervariasi. Canva menawarkan berbagai fitur dan template untuk membantu pengguna membuat desain yang profesional (Zhang, 2019). Didalam canva tersedia banyak sekali macam teampate seperti brosur, poster, persentase, resume, surat kabar, *photo collage*, vidio, komik strip, sertifikat, cover majalah, label, jadwal, ID card, animasi, sampul buku, label, proposal bahkan lembar kerja. Dalam pemanfaatan canva ini juga mampu memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan menguatkan peran seperti; menyimak, tanya jawab, menulis dan membaca (Tidi dan Citra, 2023).

#### 4. Wordwall

Platform wordwall ini merupakan suatu inovasi digital yang mempunyai berbagai fitur pembelajaran, seperti; membuat kuis, pencocokan kata, tebak gambar, menebak kata, Menyusun kata dan lain sebagainya. Selain dalam hal pembelajaran wordwall juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penilaian atau evaluasi online yang menarik bagi siswa. Untuk hasil yang telah dibuat dalam program ini berupa game menarik dan unik, yang mana dapat dibagikan kepada peserta didik melalui whatsapp, google classroom, atau email (Putra, 2023; Rulyansah dkk., 2023).

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan peserta workshop adaptasi teknologi ada beberapa yang telah memahami dan ada pula yang membutuhkan bimbingan khusus secara langsung kepada pendidik itu sendiri baik dalam menjalankan website platform Merdeka mengajar, Room To Read, Canva dan Wordwall. Karena dalam era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, sangat dibutuhkan pendidik yang dapat memfasilitasi, menggunakan berbagai macam bentuk teknologi sebagai sarana belajar peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Seperti halnya dalam website Canva dan Wordwall yang menyediakan berbagai macam teampate dan fitur menarik yang berdampak positif terhadap fleksibel, kreativitas juga imajinasi meningkat, peningkatan interaktif peserta didik dan dapat di jadikan media pembelajaran cetak yang menyenangkan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SDN 4 Labuan Tereng yaitu bapak Hartawan, S.Pd , guru pamong Kampus Mengajar Angkatan 6 SD Negeri 4 Labuan Tereng yaitu Ibu Fifi Maria Sapta Adrian Patty, S.Pd, pendidik atau para guru SDN 4 Labuan Tereng & SMPN Satuatap 1 Lembar, rekan kerja serta peserta didik yang telah bekerja sama dan berperan penting dalam penelitian ini yang berjudul Penerapan Adaptasi Teknologi Melalui Kegiatan pada Guru sebagai Program Kampus Mengajar di SD Negeri 4 Labuan Tereng ini dirancang hingga penelitian selesai.

#### 6. REKOMENDASI

Adapun rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya yaitu; 1) guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung ketersediaan adaptasi teknologi di kelas dan 2) guru dapat mencari informasi lanjutan dalam hal adaptasi teknologi yang telah disediakan oleh berbagai

platform tidak hanya bermanfaat tetapi dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

## 7. REFERENSI

- Andani, M., Setiawan, F., Azizah, R. H., Kurniawan, D. S., & Rahman, P. (2022). Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik Dalam Organisasi Sekolah Di SMP Muhammadiyah Al-Manar Boarding School). *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 13-17.
- Asrori, A., & Rusman, R. (2020). Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru.
- Ayuningtyas, T., Aeni, A. N., & Syahid, A. A. (2022). Meningkatkan kemampuan pendidik dalam penggunaan teknologi melalui workshop adaptasi teknologi. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 149-159.
- Darwis, R. S. (2016). Membangun desain dan model action research dalam studi dan aksi pemberdayaan masyarakat. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10(1), 142-153.
- Lutfi, L., Sumardi, A., Farihen, F., & Ilmia, G. (2021, February). Pendampingan kegiatan membaca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Maharani, T., & Reflesia, C. (2023). Sosialisasi penguatan profil pelajar pancasila melalui media pembelajaran berbasis media Canva di SD Negeri 33. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(4), 139-142.
- Nandy. (2022, April 8). E-Learning: Pengertian, Sejarah, Manfaat, Kekurangan. Gramedia. <https://www.gramedia.com/best-seller/e-learning/>
- Putra, P. (2023). Link And Match Strategy of Islamic Banking Vocational High School Human Resources with the Islamic Banking Industry. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2275-2283.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Pratiwi, E. Y. R., Hartatik, S., Mariati, P., & Rihlah, J. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Wordwall dan Quizizz untuk Pembelajaran IPA: Pemberdayaan Guru SDN Tambelang 1 Kabupaten Probolinggo. *Indonesia Berdaya: Journal of Community Engagement*, 3(2), 309-314.
- Sinaga, D. P., Sitopu, J. W., Puba, I. R., Siboro, T. D., Purba, S. T., Hulu, I. L., ... & Huda, M. K. (2022). Penerapan Adaptasi Teknologi Pada Guru Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di SD Negeri 091327 Tondang Raya. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 3801-3808.
- Siswantari, H. (2022, July). Penerapan Adaptasi Teknologi Melalui Program Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Kalangan. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (Vol. 2, No. 1, pp. 894-900).
- Sutrisno, E., Fatoni, A., & Nawawi, H. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sitompul, P., Tinambunan, A. P., & Ritonga, S. (2022). Pengaruh komitmen, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Hilon Sumatera. *Kukima: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 120-133.

Zhang, Y. (2019). The Effect of Metaphorical Competence on Students' Writing Skills. *Creative Education*, 10(1), 151-155.